

ABSTRAK

PEMBEBANAN BIAYA PENGOLAHAN LIMBAH DENGAN *WASTE COST MANAGEMENT SYSTEM* Studi Kasus pada PT Madu Baru Yogyakarta

Emanuel Dewo Adi Winedhar
NIM: 032114082
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui pembebanan biaya pengolahan limbah PT Madu Baru tahun 2006; 2) mengetahui pembebanan biaya pengolahan limbah PT Madu Baru apabila menggunakan *waste cost management system* (WCMS); 3) mengetahui selisih penghitungan antara harga pokok produk menurut perusahaan dan WCMS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif pembebanan biaya pengolahan limbah yang dilakukan perusahaan pada tahun 2006, penggunaan langkah-langkah pembebanan biaya pengolahan limbah dengan WCMS dan penghitungan selisih antara harga pokok produk menurut perusahaan dan WCMS.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan didapatkan bahwa 1) PT Madu Baru membebankan biaya pengolahan limbah dengan cara mengidentifikasi dan mengukur biaya pengolahan limbah tahun 2006, mengakumulasikannya ke setiap pabrik yang bertanggung jawab dan mengalokasikannya ke setiap produk; 2) Penerapan *Waste cost management system* (WCMS) dilakukan dengan menggunakan tujuh langkah WCMS yang telah ditetapkan oleh Barcaskey. Penerapan WCMS pada penghitungan biaya pengolahan limbah cair, B3 dan padat menyebabkan naiknya harga pokok tiap produk; 3) Selisih penghitungan harga pokok produk gula antara perusahaan dan WCMS sebesar Rp0,95 (0,02%), produk tetes sebesar Rp0,26 (0,04%), produk alkohol sebesar Rp0,12 (0,002%) dan produk spiritus sebesar Rp1,76 (0,04%).

ABSTRACT
WASTE PROCESSING COST ASSIGNMENT WITH WASTE COST
MANAGEMENT SYSTEM
A Case Study at PT Madu Baru Yogyakarta

Emanuel Dewo Adi Winedhar

NIM: 032114082

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2007

This research was aimed to know 1) waste processing cost assignment at PT Madu Baru for 2006; 2) waste processing cost assignment at PT Madu Baru if it used waste cost management system (WCMS); 3) the calculation difference between cost of good manufactured by company and by WCMS.

The techniques of data collecting were interview and documentation. The techniques of data analysis used were by descriptive analysis of waste processing cost assignment applied by company for 2006, using WCMS assignment steps and calculating the difference between cost of good manufactured by company and by WCMS.

Based on analysis result, it was concluded that 1) PT Madu Baru assigned waste processing cost by identifying and measuring waste processing cost for 2006, accumulating it to each factory which was responsible for and allocating it to each product; 2) WCMS application was conducted by using seven steps of WCMS fixed by Barcaskey. WCMS application on liquid waste processing cost, hazardous waste and solid waste caused increasing cost of good manufactured for each product; 3) The difference of sugar cost of good manufactured by company and by WCMS was Rp0,95 (0,02%), "Tetes" product was Rp0,26 (0,04%), alcohol product was Rp0,12 (0,002%) and "methylated Spiritus" product was Rp1,76 (0,04%).